

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI**

#### **5. 1. Simpulan**

Berdasarkan hasil data dan fakta di lapangan, serta hasil pembahasan dengan menggunakan berbagai teori, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

##### **1. Simpulan Umum**

Desain pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis *Project Citizen* Digital mampu menguatkan karakter bela negara mahasiswa. Agar mampu menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah, maka selanjutnya simpulan dapat dirinci sebagai berikut.

##### **a. Analisis Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi**

Pelaksanaan Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi sudah berjalan dan berdampak terhadap karakter bela negara mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan tingginya capaian karakter bela negara yang dicapai oleh mahasiswa yaitu di atas 50%. Dari lima karakter bela negara, masih terdapat beberapa karakter yang masih harus ditingkatkan yaitu karakter kemampuan awal bela negara. Beberapa kendala dalam pencapaian karakter bela negara di perguruan tinggi disebabkan beberapa hal, yaitu (1) mahasiswa masih belum memiliki pemahaman yang jelas perihal hakikat PKn di perguruan tinggi, (2) pengetahuan mahasiswa tentang bela negara masih terbatas karena informasi yang disampaikan perihal hubungan PKn dan bela negara jarang tersentuh, (3) materi bela negara dalam proses pembelajaran PKn masih terbatas, (4) cara dosen menghubungkan materi PKn dengan bekal pengetahuan mahasiswa yang berkaitan dengan bela negara masih didominasi oleh ceramah, (5) cara dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan sendiri secara langsung materi PKn yang berhubungan dengan bela negara masih jarang menggunakan studi kasus atau project, (6) cara dosen membelajarkan mahasiswa untuk menerapkan materi PKn yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari untuk memperdalam bela negara masih didominasi oleh instruksi, (7) pengaruh PKn yang dirasakan masih belum terhubung

dengan bela negara karena bersifat pengetahuan, dan (8) kendala yang dihadapi dosen dalam mengimplementasikan pembelajaran PKn yang dihubungkan dengan bela negara seperti penguasaan materi, pengelolaan motivasi belajar mahasiswa, keterbatasan waktu, terfokus pada materi, monoton, dan kurang referensi.

**b. Desain *Project Citizen Digital* Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi**

Model yang dijadikan sumber adaptasi untuk mengembangkan *project citizen digital* yaitu program “*we the people ...project citizen*”. Program ini dirancang untuk mengembangkan minat dan kemampuan peserta didik untuk berpartisipasi secara nalar dan penuh tanggung jawab dalam pemerintahan lokal dan nasional. Tahapan *project citizen digital* yaitu: (1) mengidentifikasi masalah, (2) memilih masalah untuk bahan kajian kelas, (3) mengumpulkan data dan informasi, (4) mengembangkan portofolio kelas, (5) menyajikan portofolio, dan (6) merefleksi pengalaman belajar.

**c. Pengembangan *Project Citizen Digital* dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi**

Model *project citizen digital* dalam pembelajaran PKn di perguruan tinggi secara operasional telah mencapai nilai 94 yang apabila dikonversi telah mencapai sifat *excellent* yang dapat diterima oleh mahasiswa. Selain itu, *project citizen digital* sudah dapat dipromosikan sebagai model pembelajaran yang mampu menguatkan kompetensi kewarganegaraan untuk memperoleh karakter-karakter bela negara. Ketercapaian SUS tersebut, karena secara prosedur *project citizen model* mudah untuk digunakan oleh mahasiswa dan terdapat kejelasan tahapan demi tahapan dari mulai pendaftaran sampai pada tahapan refleksi. Selain itu, pelibatan stakeholder dalam pemberian nilai memberikan nuansa akademis yang berkembang, di mana penilaian tidak bersifat tunggal oleh dosen pengampu.

**d. Implementasi *Project Citizen Digital* dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi**

Hasil refleksi penggunaan *project citizen digital*, mahasiswa (1) lebih memahami cara kerja sama yang sistematis dan terkoordinasi, (2) mampu

menerima perbedaan, (3) mampu berpikir logis dan kritis, (4) mampu mencari dan menganalisa data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah, (5) mampu menyelesaikan masalah dengan sistematis, (6) memahami praktik-praktik demokrasi, (7), mampu berkontribusi sesuai minat dan bakatnya masing-masing dalam pembelajaran, (8) memiliki sikap tanggung jawab pribadi dan kelompok, (9) menjadi lebih peduli dengan permasalahan yang ada di masyarakat, bangsa, dan negara, (10) mengalami peningkatan kemampuan dalam berkomunikasi, dan (11) termotivasi karena pembelajaran dilaksanakan secara daring melalui penggunaan aplikasi.

**e. Evaluasi *Project Citizen Digital* Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi**

Hasil pengujian *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan menggambarkan bahwa *project citizen digital* mampu memberikan penguatan terhadap karakter bela negara mahasiswa di perguruan tinggi.

**2. Simpulan Khusus**

- a. Pengembangan model pembelajaran dalam Pendidikan Kewarganegaraan harus senantiasa memperhatikan usia, kebiasaan, lingkungan, dan situasi belajar mahasiswa untuk mencapai emosional imajinatif antara warga negara dan negara demi memperoleh kompetensi kewarganegaraan yang akan dicurahkan untuk bela negara.
- b. Keberhasilan penggunaan *project citizen digital* dalam penguatan karakter bela negara di perguruan tinggi dapat dicapai melalui usaha-usaha yang dilakukan secara berkesinambungan, terintegrasi, dan tersistematis untuk mencapai suatu tujuan yaitu teraktualisasinya karakter yang diharapkan dari proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- c. Munculnya dorongan yang kuat dalam diri mahasiswa untuk mengembangkan diri untuk mempelajari berbagai proses pembelajaran melalui digitalisasi akan menunjang terhadap berkembangnya karakter, namun hal demikian tidak akan berjalan apabila mahasiswa tidak memiliki motivasi untuk mengikuti proses demi proses dari pembelajaran.

- d. Semakin sempurna pengembangan *project citizen digital*, maka semakin besar pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk menguatkan karakter bela negara di perguruan tinggi.

## 5. 2. Implikasi

Berdasarkan data dan fakta saat penelitian, dapat dikemukakan implikasi secara teoretis dan praktis sebagai berikut.

### 1. Implikasi Teoretis

- a. Penelitian yang dilakukan merupakan pengembangan model pembelajaran *project citizen* dalam wujud digital diharapkan dapat menjadi suatu parameter dalam mempertimbangkan atau penarikan pengambilan keputusan untuk menjadi suatu model pembelajaran yang dapat diimplementasikan baik untuk jenjang pendidikan tinggi maupun jenjang persekolahan agar dapat memperkuat karakter bela negara. Selain itu, dengan adanya *project citizen digital* ini pihak-pihak yang berkepentingan dapat melihat permasalahan penyelenggaraan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata kuliah bela negara yang harus diaktualisasikan untuk jenjang pendidikan tinggi dan jenjang persekolahan sesuai dengan amanat undang-undang.
- b. Penggunaan *project citizen digital* melalui tahapan yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian karakter bela negara mahasiswa di perguruan tinggi. Penggunaan pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, terdapat perbedaan karakter bela negara mahasiswa sebelum dan setelah pembelajaran dengan menggunakan *project citizen digital*.
- c. Motivasi belajar mahasiswa memiliki pengaruh terhadap penggunaan *project citizen digital*. Mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi memiliki dampak penguatan karakter bela negara lebih baik dibandingkan dengan motivasi belajar mahasiswa rendah. Oleh sebab itu, pendidik dalam hal ini dosen harus memiliki keterampilan dalam memotivasi mahasiswa untuk belajar.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi dosen atau pendidik. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat agar mampu memotivasi belajar mahasiswa yang berimbas pada penguatan karakter bela negara mahasiswa.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, penelitian ini merekomendasikan beberapa hal berkaitan dengan penguatan karakter bela negara di perguruan tinggi

1. Kepada Kementerian dan Dinas Pendidikan terkait, bahwa tuntutan bangsa saat ini yang berkecenderungan ke arah pembangunan termasuk pembinaan karakter, maka harus difasilitasi berbagai pendekatan seperti yang dikembangkan oleh penulis yaitu model pembelajaran dalam wujud digital untuk memberikan kontribusi nyata di mana pembelajaran tidak lagi dilaksanakan secara tunggal oleh pendidik tetapi berbagai pihak dapat terlibat seperti orang tua, masyarakat, organisasi kemasyarakatan, dan berbagai stakeholder yang dianggap berhubungan dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa.
2. Pimpinan perguruan tinggi, penguatan karakter bela negara di perguruan tinggi memerlukan berbagai usaha dan upaya agar dapat menjelma dalam diri mahasiswa. Oleh sebab itu, perguruan tinggi harus memperhatikan pengelolaan dan pengorganisasian dari penyelenggara mata kuliah tersebut yaitu Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) agar tidak lagi menjadi mata kuliah kelas dua. Sudah semestinya organisasi penyelenggara MKWK tersebut diberikan ruang untuk melakukan pengembangan dengan pemberian kesempatan untuk melakukan penelitian-penelitian agar MKWK tersebut betul-betul menjadi kehendak negara “plat merah” yang diamanahkan kepada perguruan tinggi sebagai pembinanya.
3. Pengelola MKWK Pendidikan Kewarganegaran merupakan dosen-dosen yang sudah terstandar dari segi pengetahuan, keterampilan dan karakternya. Oleh

sebab itu, perekrutan tenaga pendidik harus senantiasa mempertimbangkan keahlian dan profesionalisme keilmuannya agar proses pembelajaran dapat sesuai dengan kehendak negara dan tidak dibawa berdasarkan ideologi dari masing-masing pendidik. Oleh karena, *project citizen digital* hanya merupakan alat bantu saja agar proses pembelajaran PKn sesuai dengan pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang dikehendaki oleh negara.

4. Mahasiswa merupakan *agent of change*, yang harus senantiasa menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan agar menjadi manusia yang bermental sehat. Oleh sebab itu, harus senantiasa termotivasi dan memiliki semangat bermental baja untuk selalu belajar dan memperoleh berbagai kompetensi agar dapat menjawab berbagai tantangan perubahan yang terjadi.
5. Untuk peneliti berikutnya, bahwa *project citizen digital* ini masih banyak yang dapat diujikan, bukan hanya untuk melihat karakter bela negara tetapi juga dapat untuk menguji karakter-karakter yang lain. Selain itu, *project citizen digital* juga dapat dikembangkan dengan melakukan penelitian tidak hanya di perguruan tinggi tetapi juga di jenjang persekolahan.